

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara Agraris yang dikenal sejak jaman dahulu, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, terbukti nilai sumbangsi Produk Domestik Regional Bruto “PDRB” sektor pertanian masih berada pada rengking teratas. Mengembangkan sektor pertanian termasuk pertanian lahan kering telah menjadi primadona terutama pemanfaatan tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim yang sering berubah-ubah saat ini. Jenis tumbuhan ini tidak membutuhkan biaya yang besar dalam penanaman dan pemeliharannya akan tetapi disaat mulai berbuah jenis tanaman atau tumbuhan ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi petani juga mampu menyerap tenaga kerja karena dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan dan pemasaran produk (Ependi, 2013 : 1).

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah tanaman kacang panjang, dengan beragam profesi terutama dibidang pertanian, dimana keadaan lahan pertanian semakin merosot diakibatkan lajunya pembangunan sehingga para petani sekian tahun kehilangan pekerjaan disebabkan adanya kebutuhan utama dan hal ini menyebabkan terjadinya importir dari berbagai daerah (Ependi, 2013 : 1).

Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk pertanian yang berasal dari pertanian. Sementara itu, pertambahan jumlah penduduk dunia, kenaikan pendapatan dan perubahan preferensi konsumen telah menyebabkan permintaan terhadap produk dan jasa pertanian terus meningkat. Oleh karena itu sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis saat ini dan dimasa yang akan datang khususnya dari segi ekonomis (Safari, 1995 : 3).

Tanaman kacang panjang adalah tanaman hortikultura tergolong tanaman sayur polong yang berfungsi ganda dan hasilnya dipanen dalam bentuk polong muda, tanaman kacang panjang memiliki peranan yang sangat penting bagi petani yang mengusahakan ang panjang

merupakan salah satu sayuran yang sangat digemari oleh diberbagai kalangan masyarakat dengan jumlah produksi yang cukup besar. Sayuran kacang panjang juga mudah diperoleh dipasaran tradisional maupun pasar swalayan dengan berbagai ukuran bentuk dan harga yang bervariasi. Bagian yang dapat di konsumsi dari tanaman ini yaitu buah dan daun mudanya. Baik buah maupun daunnya cukup banyak mengandung zat gizi yang di perlukan tubuh. Kacang-kacangan berperan penting dalam penyediaan sumber protein nabati bagi manusia. Kacang panjang merupakan sayuran yang dapat diolah menjadi berbagai macam masakan, misalnya sayur asem, sayur lodeh, dan gado-gado. Selain itu, dapat juga dimakan mentah sebagai lalapan, sayuran ini banyak disukai oleh konsumen didesa ataupun dikota.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah sentra produksi kacang panjang yang cukup besar. Dilihat dari jumlah produksi kacang panjang di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2011-2012 mencapai 540 ton, Produktivitasnya 1020 ton /(Ha) hal ini dapat meningkatkan pendapatan para petani yang ada di Kabupaten Bone Bolango (Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, 2012 : 4).

Desa Popodu merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Bulango Timur, dimana salah satu mata pencaharian yang diusahakan oleh penduduk Desa Popodu adalah kacang panjang. Jumlah produksi kacang panjang di Desa Popodu pada tahun 2012 sebesar 66 ton, Produktivitasnya 648/(Ha). Usaha kacang panjang sudah lama di kembangkan oleh masyarakat Desa Popodu sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat namun tingkat kesejahteraan petani kacang panjang belum mengalami peningkatan dimana penduduk di Desa ini masih berpenghasilan rendah hal ini disebabkan oleh minimnya modal yang dimiliki, karena modal ini mempunyai peranan yang penting dalam menentukan maju mundurnya suatu usaha. Kebanyakan petani kecil tidak mampu berkembang atau bersaing karena sering terbentur masalah modal, sehingga sering mengalami penurunan dalam produksi. Adapun di Desa Popodu memiliki luas lahan tanaman kacang panjang 10,13 (Ha).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani kacang panjang di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah :

1. Bagaimana struktur biaya usahatani kacang panjang di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagaimana pendapatan dan kelayakan usahatani kacang panjang di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pendapatan usahatani kacang panjang yang di terima oleh petani di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.
2. Menganalisis tingkat keuntungan pada usahatani kacang panjang di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi wadah aplikasi ilmu-ilmu yang selama ini di pelajari di bangku kuliah dalam kasus nyata.
2. Sebagai informasi kepada petani untuk menjadi acuan atau tolak ukur apakah usahatani kacang panjang tersebut layak tidaknya untuk diusahakan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan.
3. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat yang berkaitan dalam mengambil kebijaksanaan dalam peningkatan produksi kacang panjang.
4. Bagi petani, sebagai bahan masukan informasi bagi petani yang mengusahakan kacang panjang dalam usaha perbaikan tingkat pendapatan dan pola usahatani yang lebih efisien.

